

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laba maksimal merupakan tujuan utama bagi perusahaan manufaktur baik perusahaan-perusahaan dalam skala kecil maupun besar. Perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan proses produksi yang ada untuk mencapai laba yang diinginkan. Kurangnya bahan baku yang tersedia dapat mengakibatkan terhentinya proses produksi, sehingga perusahaan tidak bisa memaksimalkan keuntungan.

Tersedianya produk jadi dalam waktu yang tepat merupakan peran penting dari perencanaan bahan baku dalam perusahaan, dimana serangkaian dari perencanaan bahan baku terdiri dari : kapan suatu bahan baku ditambah dan berapa besar kuantitas pesanan bahan baku yang harus dipesan. Agar proses produksi berjalan dengan lancar perusahaan harus memperhatikan ketersediaan bahan baku secara tepat waktu, penting untuk dipertimbangkan dalam merencanakan bahan baku yaitu tentang ketetapan persediaan yang berupa ukuran dan kuantitas suatu pesanan bahan baku, karena sedikitnya jumlah bahan baku yang dipesan perusahaan akan semakin sering perusahaan melakukan pemesanan, hal ini dapat memperkecil biaya penyimpanan pada gudang akan tetapi dapat meningkatkan biaya pemesanan begitu juga sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan penulis yaitu di UD. Sinar Abadi yang beralamat di desa Selokajang Blitar. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur dengan produksi yang dihasilkan yaitu kacang shanghai yang memiliki merek Unta, adapun bahan baku utama yang digunakan untuk berproduksi adalah kacang tanah, tepung tapioka dan bumbu-bumbu. Perusahaan memiliki kriteria dalam memilih bahan baku terutama kacang tanah yaitu kacang yang berkualitas baik yaitu kacang yang tidak berjamur, tidak keriput, tidak busuk dan besarnya seragam sebagai bahan baku dari kacang shanghai.

Berkaitan persediaan bahan baku UD. Sinar Abadi seringkali mengalami kekurangan sedangkan untuk melakukan pemesanan kembali membutuhkan waktu agak lama, kendala yang dialami tersebut disebabkan perusahaan belum melakukan perencanaan terhadap persediaan bahan baku, perusahaan UD. Sinar Abadi memperoleh bahan baku tersebut sebagian dari luar daerah, meliputi: Tuban, Jombang dan Surabaya. Jika perusahaan dapat merencanakan ketersediaan bahan baku maka perusahaan akan dapat meminimalkan risiko kekurangan bahan baku, dan dapat melakukan peramalan masa mendatang untuk memenuhi permintaan konsumen. Berdasarkan pada uraian sebelumnya bahwa perencanaan bahan baku merupakan hal penting bagi perusahaan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Perencanaan Persediaan Bahan Baku Guna Memperlancar Proses Produksi Pada UD Sinar Abadi**”.

B. Permasalahan

Permasalahan yang terjadi di perusahaan UD Sinar Abadi adalah seringkali mengalami kekurangan bahan baku sedangkan untuk melakukan pemesanan kembali membutuhkan waktu agak lama, kendala yang dialami tersebut disebabkan perusahaan belum melakukan perencanaan terhadap persediaan bahan baku dengan adanya masalah ini proses produksi perusahaan tidak bisa berjalan dengan lancar.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis perencanaan persediaan bahan baku yang efektif guna memperlancar proses produksi?

D. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis perencanaan persediaan bahan baku yang efektif guna memperlancar proses produksi.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna atau bermanfaat bagi:

1. Penulis, dapat digunakan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan dengan cara membandingkan teori yang didapat dengan kenyataan-kenyataan yang terjadi pada perusahaan.
2. Pihak perusahaan, sebagai informasi untuk pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai perencanaan bahan baku.

3. Pihak lain, dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wacana, referensi atau bacaan bagi yang membutuhkan dan berminat untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.